

“Khotbah di Bukit” (10)

(Relay dari Jakarta)

Pdt. Dr. (H.C.) Stephen Tong



Matius 5:3-5

Khotbah di bukit dicatat hanya di satu Injil secara lengkap, yaitu di Matius 5, 6 dan 7. Inilah 3 pasal yang mencatat awal pelayanan Yesus Kristus. Khotbah yang paling panjang, paling lengkap dan paling bersifat etika yang tinggi dari kerajaan Allah. Matius 5:3 Yesus berkata, “Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya kerajaan sorga.” Setiap berkat untuk orang yang berbeda, baik istilahnya, bahagiannya dan juga akibatnya beda. Kalau engkau miskin di hadapan Allah, engkau mendapatkan kerajaan sorga. Ayat 4, “Berbahagialah orang yang berduka cita karena mereka akan dihibur.” Ayat 5, “Berbahagialah orang yang lemah lembut karena mereka akan memiliki bumi.” Ayat 6, “Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran karena mereka akan dipuaskan.” Ayat 7, “Berbahagialah orang yang murah hati karena mereka akan beroleh kemurahan.” Pasal 5, 6, 7 begitu anggun, begitu hormat, begitu bermutu, begitu tinggi nilainya sampai Mahatma Gandhi meskipun tidak mau menjadi orang Kristen, tetapi dia setiap hari baca ketiga pasal ini baru mulai kerja, sampai dia mati. Mahatma Gandhi adalah salah seorang yang memiliki karakter dan etika yang tinggi dan dia merupakan salah satu pemimpin yang paling besar di dalam sejarah manusia. Dia tidak pakai satu senapan, tidak pakai satu peluru, tapi membuat Perdana Menteri dari Inggris harus sangat berhati-hati mendengarkan saran dia, lalu mengoreksi kebijakan politiknya. Mahatma Gandhi begitu memperhatikan akan firman Tuhan karena dia menemukan yang dikatakan oleh Yesus Kristus tidak pernah muncul dari mulut siapapun sepanjang sejarah. Ini adalah *the unique, the supreme, the highest standard of human ethics and morality*.

Yesus berkata kalimat pertama, “Berbahagialah orang yang miskin rohaninya di hadapan Tuhan.” Ini adalah sumber dan dasar rahasia etika tertinggi di seluruh sejarah dan pengertian filsafat etika. Etika dimulai dari rendah hati. Etika dimunculkan dari merasa diri miskin. Barangsiapa yang merasa diri kaya, subur, penting, cukup dan sudah penuh dengan segala kebaikan, orang itu tidak bahagia. Mengapa banyak orang yang tidak bahagia? Karena mereka tidak pernah rasa diri sungguh-sungguh perlu sesuatu. Mereka terlalu membanggakan diri dan merasa diri sudah cukup. Kalau engkau sudah merasa cukup, Tuhan akan mengatakan, “Tidak ada yang disisakan bagi kamu. Tidak ada yang Saya siapkan bagi kamu. Kamu tidak berbagian.” Kalau Tuhan mengatakan, “*There is no portion is prepared/provided for you.*” maka engkau harus dikucilkan dari anugerah Tuhan. Barangsiapa yang berdoa kepada Tuhan, jangan membawa kekayaan, jangan membawa kebanggaan,

peperangan dunia kedua. Tahun 1945 Hitler bunuh diri. Hitler bersama kekasihnya dan anjingnya, dia bawa 3 bungkus racun. Mereka turun ke dalam bunker, lalu mereka berikan bungkus pertama untuk anjingnya. Anjingnya dengan senang karena yang memberi adalah tuannya, maka dia makan racun itu. Tidak lama kemudian anjing itu mati. Mereka sadar ini racun asli. Kedua dia suruh pacarnya makan, sesudah pacarnya mati di depan dia, dia rasa sudah tidak ada pengharapan, dia ambil pistol dan tembak diri sendiri. Peluru itu menembus kepala dia dan dia mati. Pada waktu dia tembak diri di bawah tanah, di atas jendral Zhukov dari Russia dan jendral Eisenhower dari Amerika bertemu di permukaan tanah Berlin jabat tangan karena telah mengalahkan Hitler, mengalahkan Nazi.

Mussolini dikalahkan, sesudah dikalahkan dia ditembak mati, jenazahnya dibawa ke Itali dan ditaruh di satu alun-alun. Di sana orang semua boleh melakukan apa saja untuk mempermalukan dia dan banyak orang datang untuk meludahi jenazahnya. Terakhir seorang perempuan umur 55 jalan melewati mayatnya dan ditengah-tengah alun-alun perempuan tua itu buka celana kencing ke mulut dia. Seperti inilah dia dipermalukan.

Hirohito tidak percaya Jepang akan kalah karena Jepang mempunyai tentara paling kuat, mempunyai semangat paling tinggi, mempunyai keberanian paling keras, maka Jepang pasti menang. Tapi mendadak ada suara bomb jatuh di Hiroshima. Tiga hari lagi bomb jatuh di Nagasaki. Dia masih tidak sadar apa terjadi. Mengapa tidak mengebom Tokyo? Mengapa mengebom Hiroshima? Karena kapal terbang sampai di Tokyo awan gelap menutupi tidak bisa lihat dengan jelas, mereka putar-putar kelihatan satu kota namanya Hiroshima sedang cerah sekali, langsung mereka mengebom di situ. Sudah bom di situ, di dalam satu detik yang mati ratusan ribu. Itu pertama kali bom atom dipakai di dalam peperangan, sebelumnya telah dieksperimen di New

Mexico. Setelah itu orang jadi cacat, yang mati banyak yang hanya sisa tulang, semua pakaian bahkan daging dihancurkan oleh bom atom. Ada orang lari dari Hiroshima terus berjalan sampai di Tokyo minta bertemu dengan kaisar. Mendengar ini Hirohito kemudian bunuh diri. Sekarang saya mau tanya apakah Jepang menjadi kaya? Menjadi jaya? Kita semua tahu mobil Jepang merajalela di Asia Tenggara. Kita semua mengetahui yang namanya Honda, yang namanya Toyota, dia punya teknologi jauh lebih tinggi daripada mobil yang namanya Ford, Chevrolet, GMC atau Chrysler. Karena yang di Amerika mobilnya semua boros minyak, yang di Jepang semua irit minyak. Jadi seluruh dunia akhirnya tidak lagi beli yang besar-besar dari Amerika, semua beli yang kecil-kecil dari Jepang. Tetapi akhirnya begitu canggih, begitu pintar produksi mobil selama 30 tahun, Jepang ekonominya tidak pernah subur, tidak pernah menjadi kaya, karena Jepang tidak pernah minta maaf ke seluruh dunia bahwa mereka bersalah telah meletuskan peperangan dunia kedua. Sedangkan Jerman meminta pengampunan ke seluruh dunia, mengatakan bahwa kami berdosa, kami meletuskan peperangan. Hitler orang Jerman telah membuat susah bangsa-bangsa. Ini didengar oleh Tuhan dan Tuhan memberkati Jerman.

Sejarah di tangan siapa? Apakah di tangan presiden? Di tangan raja? Tidak! Sejarah di dalam tangan Tuhan Allah. Yesus berkata, “Berbahagialah orang yang lembut hatinya, karena mereka akan mewarisi bumi.” Jikalau Hitler yang menang, jikalau Mussolini yang menang, jikalau Hirohito yang menang, maka sejarah dunia abad 21, akan mengalami pemerintahan yang diktator di seluruh dunia. Tuhan tidak mengijinkan hal ini. Tuhan berkata, “Berbahagialah orang yang lembut hatinya.” Hari ini saya rangkumkan beberapa ayat sampai di sini, baca baik-baik firman Tuhan, belajar dengan tuntas dan kalau mungkin sambil belajar kitab suci mengerti teologi, sambil belajar sejarah supaya engkau mengerti bagaimana Tuhan memimpin umat manusia masuk ke dalam kebenaran.

jangan membawa segala sesuatu yang dirasa sudah cukup untuk dipamerkan di hadapan Tuhan. Tuhan tidak akan memanggil orang benar untuk bertobat, karena sudah benar. Orang kalau sudah benar apalagi yang dituntut? Orang kalau sudah cukup apalagi yang diperlukan? Orang kalau rasa diri sudah puas apakah yang diinginkan lagi? Itu sebab Tuhan berkata, “Celakalah engkau jikalau engkau merasa diri cukup, penuh, kaya, engkau tidak rasa perlu lagi, engkau di luar anugerah. Tetapi berbahagialah orang yang rasa miskin, yang berkata, “*Tuhan I need you so badly, without you I cannot live.*” Orang seperti ini dianugerahi oleh Tuhan. Bagaimana dengan engkau di sini? Kalau engkau merasa kurang dan di hadapan Tuhan engkau mengatakan, “*Please fill me with Your joy, with Your grace, with Your love, with Your righteousness*”, engkau akan tambah di dalam setiap bidang yang engkau rasa miskin. Mengapa ada orang bertahun-tahun tidak pernah maju? Karena dia tidak pernah merasa miskin. Dia tidak pernah rasa dia perlu, maka dia terus kehilangan anugerah Tuhan. Tuhan memberikan pertolongan kepada orang yang rendah hati. Tuhan sangat menentang orang yang sombong. Alkitab berkali-kali dari Perjanjian Lama sampai Perjanjian Baru mengatakan, “Allah menentang orang yang sombong. Allah memberkati orang yang miskin.” Setiap kalimat ini sudah muncul, di belakangnya ada satu kalimat, karena Dia memberikan anugerah lebih banyak. Setiap orang yang rasa diri sudah cukup, engkau harus hati-hati, karena Dia masih ada anugerah yang lebih. Itu yang engkau belum sadari, tapi engkau melepaskannya karena menikmati yang sudah ada.

Semua pemuda-pemudi perhatikan kalimat di bawah, “Jangan terlalu cepat merasa puas dengan apa yang engkau sudah terima. Jangan selalu merasa cukup akan apa yang engkau sudah ada. Jangan terlalu menikmati apa yang engkau sudah pernah perjuangkan dan engkau hanya menikmati yang ada.” Never enjoy what you already have. Kalimat kedua, Always seeking after something you haven't achieved. Yesus berkata, “Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Tuhan, karena mereka memiliki kerajaan Allah.” Karena barangsiapa yang puas di dalam dunia ini, tidak ada bagian untuk dunia lain. Barangsiapa yang sudah puas dan sombong karena engkau menjadi orang kaya di dunia ini, kerajaan Allah selama-lamanya jauh dari padamu. Tetapi berbahagialah yang berkata, “*I am poor, God I need You because without You and Your grace, I cannot live in this world. I am so poor before You.*” Barangsiapa yang miskin di hadapan Allah, itulah tandanya seorang yang sungguh-sungguh

rendah hati dan menuntut sesuatu yang dia belum pernah ada. Ada puluhan milyar, puluhan, bahkan ratusan triliun, apa engkau rasa sudah cukup? Siapa di dunia yang merasa cukup? Tidak pernah ada orang puas di dunia ini. Tetapi herannya orang yang rasa kurang puas tidak datang kepada Tuhan, tapi datang kepada dunia. *I am not enough, I am poor. I want more money. I want more power. I want more sex. I want more reputation.* Ini 4 hal yang dituntut oleh manusia, harta, kuasa, nama, seks. Empat hal ini yang mengakibatkan peperangan dunia, tidak ada alasan lain. Manusia perang karena uang, manusia perang karena nama, manusia perang karena kuasa, manusia memperebutkan perempuan. Kalau orang bisa mengatasi kehausan akan 4 hal ini dan diputar kepada Tuhan, *I need only You, I am poor before You, I need the fulfillment from You alone*, orang itu bijaksana. Kalau sudah melihat kemuliaan di dalam sorga, dibandingkan dengan dunia, apakah dunia ini? Semua uang seluruh dunia dikumpulkan di hadapan Tuhan, hanya seperti milik orang miskin. Saya mau tanya, berapa banyak emas yang pernah dimiliki oleh manusia sejak jaman Adam sampai sekarang? Yang pernah saya baca 25 tahun lalu adalah seperempat menara Washington di Amerika. Jangan lupa emas yang kita agung-agungkan, perebutkan, yang kita mati-matian cari, di sorga tempatnya hanya untuk diinjak-injak. Masih ingat Alkitab mencatat bahwa mereka jalan di atas jalan emas, berarti emas injak-injak. Kalau orang kaya mengatakan saya emasnya banyak, katakan padanya, “Besok di sorga saya injak-injak emas.” **Jangan sombong, Tuhan memberkati orang yang rasa miskin di hadapan Allah.**

Kedua, Yesus berkata, “Berbahagialah orang yang berduka.” Adakah di dunia mengatakan bahwa yang berdukacita itu bahagia? Tidak ada! Apakah Yesus selalu berpikir secara terbalik dari pikiran manusia? Tidak! Yesus memberikan jawaban kepada orang yang sudah membalikkan nilai seharusnya yang ditentukan oleh Tuhan. Yesus datang ke dunia mengajarkan bahwa bukan Dia yang terbalik, tapi kita yang terbalik. Kamu pikir sukacita didapatkan di bar, di tempat pelacuran, mendapat hiburan di dalam musik-musik dunia atau engkau dapat segala kesukaan di dalam reputasi, di dalam kekuasaan, di dalam nama yang besar, di dalam uang yang banyak? Yesus mengatakan yang tertawa akan menangis dan yang berdukacita akan dihibur. Mengapa orang berdukacita dihibur? Bukankah dukacita itu membuat kita sedih, menangis, meratap dan kita tidak ada pengharapan? Siapa yang bahagia jika berdukacita? Jika engkau tidak kembali ke Alkitab, engkau tidak pernah mengerti standar nilai rohani yang ditetapkan oleh Tuhan Allah sendiri. Saya sudah pernah katakan pemilih Kodak yang penghasilannya begitu besar, tapi akhirnya ketika di dalam kapal yang dinaikinya setelah keliling berbagai penjuru dunia, hampir tiba di New York, di mana patung Liberty sudah terlihat, dia merasa tidak ada pengharapan dan tetap kosong. Akhirnya dia keluaran pistol tembak diri sendiri. Penghasilan dia bukan dihitung per bulan dapat berapa dollar, tapi tiap detik berapa ribu dollar. Ini

karena sukacita dari dunia bukan kekal. Sebaliknya ada semacam dukacita yang akan mendapat penghiburan yang sejati dari sorga dan dukacita itu hanya dicatat di kitab suci 2 Kor 7:10. Dikatakan barangsiapa berdukacita menurut kehendak Allah, maka dia tidak mungkin menerima *unregrettable regret*. Penyesalan yang tidak mungkin menyesal lagi. Banyak kali kita senang akhirnya menyesal. **Adakah penyesalan yang tidak pernah disesalkan? Yaitu pertobatan karena engkau sadar engkau berdosa, engkau minta pengampunan Tuhan.** Maka Tuhan akan berikan penghiburan serta sukacita dan engkau diampuni Tuhan. Orang yang sudah diselamatkan, besok masuk sorga, mungkinkah menyesal dulu dia bertobat? Tidak mungkin! Itulah kesedihan, dukacita sesuai kehendak Allah. Barangsiapa yang berdukacita karena kehendak Allah, orang itu berbahagia, orang itu mempunyai satu pengudusan emosi. Semua air mata yang dialirkan karena engkau ingat dosamu dan minta pengampunan dari Tuhan, itu diingat oleh Tuhan dan dijadikan barang yang paling berharga dalam riwayat hidupmu. Tetapi justru air mata semacam demikian paling sedikit di jaman ini.

Banyak orang kalau susah cari pelacur, pergi berjudi, pergi main, pergi cari tempat entertainment. Saya sangat sedih karena orang Amerika yang sebenarnya mungkin menjadi negara yang berkebudayaan yang besar, sekarang telah menjadi *the country of entertainment*. Saya heran anak saya, saya bawa ke Disneyland kira-kira 30 tahun yang lalu, waktu Pdt. David Tong masih belasan tahun, saya bawa pergi ke Disneyland, sesudah ke luar, dia mengatakan, “*This is my first time and my last time.*” Saya heran, mengapa tidak mau datang lagi? Dia katakan karena buang waktu, mainnya 2 menit, antrinya di bawah panas matahari 2 jam. Semua itu lucu-lucu, tetapi semua tidak mendalam, tidak merangsang pikiran, tidak mendidik karakter dan tidak mempertumbuhan rohani. Itu sebab saya tidak heran kalau anak seperti itu berani belajar sampai dapat gelar Doktor. Sesudah itu saya perhatikan anak-anak saya yang lain juga mirip-mirip, mereka lebih suka belajar yang lebih dalam, tidak suka *entertainment* yang sangat dangkal. Jangan foya-foya, jangan hanya mau *entertainment* yang senang-senang, tapi tidak mau belajar yang dalam. Itu sebab saya dirikan GRIL, saya menginginkan ada sekelompok orang yang mempunyai pikiran yang lebih mendalam. Saya sendiri bukan termasuk orang yang paling rajin, tapi dalam 10 hari terakhir ini, saya baca buku sampai jam 4 pagi. Karena apa? Tidak pernah puas, tidak pernah rasa diri cukup. Saya beli buku yang tebal-tebal, yang sulit-sulit, yang ratusan halaman, lalu saya baca siang malam. Dengan demikian saya boleh memberikan pengisian, memberikan inspirasi, memberikan pikiran untuk mendobrak dan untuk membalikkan semua nilai konsep yang salah, supaya ada sekelompok anak Indonesia menjadi orang yang pintar, orang yang bernilai di dalam intelektualitas, di dalam kerohanian, di dalam iman yang sejati. Harap gereja ini menjadi teladan, harap pemuda di sini menjadi pemimpin, harap kita mempengaruhi seluruh negara. Seluruh bangsa Indonesia menjadi bangsa yang

terkemuka. Dulu waktu saya kecil begitu menginginkan bisa maju seperti orang Amerika dan Eropa. Setelah saya tua, saya lihat hanya segelintir orang Amerika dan Eropa yang sungguh-sungguh bernilai, kebanyakan terlalu dangkal karena mereka hanya menginginkan *entertainment* saja. Apakah di dalam dukacita yang suci engkau berbagian? Kalau engkau sedih karena dosa, kesedihanmu itu akan mempunyai arti yang tinggi. Kalau engkau mempunyai dukacita yang suci, dukacitamu itu akan mendapatkan penghiburan dari Tuhan.

Ketiga, Yesus berkata, “Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.” Lemah bukan lembut, lembut bukan lemah. Barangsiapa yang memikirkan lemah digabung dengan lembut, itu salah. Ini salah satu istilah Indonesia yang paling jelek. Bahasa Indonesia begitu indah, tapi ini istilah begitu jelek. Maksud Yesus di sini yang lembut bukan lemah. Karet itu lembut tapi karet itu keras. *Porcelain* itu keras, tetapi *porcelain* kalau jatuh pasti pecah, karena tidak punya kelenturan. Beda dengan karet yang susah diputuskan, kecuali dengan gunting yang tajam. Karet mempunyai kelembutan yang tidak lemah. Sedangkan *porcelain* mempunyai kelemahan yang tidak lembut. Karakter yang lemah mudah pecah, rusak dan hancur, tapi karet yang lembut tidak lemah. Kalau engkau adalah seperti telur, dibuang langsung hancur. Kalau engkau seperti bola karet, dilempar tidak hancur, justru akan melambung lebih tinggi dari tempat aslinya. Ini karena bola karet mempunyai kelenturan dan sifat kelembutan, tapi tidak lemah. Yang Yesus katakan di sini, “*Blessed are those who are meek, because they will inherit the earth.*” Yang lembut akan mendapatkan bumi, akan mewarisi dunia, tetapi yang lemah akan hancur.

Saya mempelajari sejarah dan saya mengumpulkan pengertian siapa yang keras, siapa yang lembut, siapa yang galak dan siapa yang sangat ramah di dalam pimpinan-pimpinan sejarah. Ternyata di barat ada orang yang seperti Nero, Vespasian, Trajan dan yang lain-lain. Tapi ada orang yang lembut, salah satunya Marcus Aurelius. Di Tiongkok kaisar yang paling keras namanya the first emperor of China, Qin Shi Huang. Shi Huang Ti orang yang keras luar biasa. Di umur 30 lebih sudah mulai menjajah begitu banyak tempat. Umur 49.5 tahun dia mati, dia hanya memerintah tidak sampai 15 tahun. Dia mengatakan dia raja paling besar dan akan menurunkan kedudukannya kepada anak, cucu kira-kira 1000 generasi. Tetapi akhirnya 15 tahun kemudian, tidak sampai generasi ketiga sudah hancur semua. Di abad ke 20 yang paling keras adalah Stalin, Lenin, Mussolini, Hitler, Hirohito. Ini 5 orang yang keras, disambung dengan Mao Zedong dan sekarang Xi Jinping. Stalin hampir 53 tahun meninggal dunia dan sesudah itu hancur. Negara Rusia diperebutkan oleh orang seperti Beria, Khrushchev, Brezhnev, Mikoyan dan terus maju sampai jamannya Gorbachev hancur. Baru tahun 1917 Bolshevik mengadakan revolusi membunuh Tsar Nicholas II. Istri, suami dan anak-anak semua ditembak mati di Siberia. Baru kira-kira 15 tahun lalu

ditemukan mereka mati di sana. Orang Rusia selama ini tidak pernah tahu bagaimana kaisar mereka mati. Ternyata enam orang semua dikuburkan lalu ditumpuk dengan tanah di Siberia, baru diketahui mereka matinya dibunuh dan baru disadari komunis sangat kejam. Meskipun kita tidak senang Tsar, tetapi tidak usah mematikan dengan tembakan. Nicholas II adalah kerajaan Romanov yang terakhir, sebelum diguncang oleh komunisme. Tahun 1989 mulai menjadi pecah belah dan tidak sampai 2 tahun kemudian Uni Soviet hancur, komunis menghilang dari Rusia. Apakah mereka mewarisi bumi? Tidak! Karena menurut kitab suci yang lembut yang mewarisi bumi, yang keras akan dikucilkan dari bumi.

Laozi pernah memberikan pengajaran bijaksana, setelah tua gigi kita copot, yang tinggal hanya lidah. Apa artinya? Waktu masih muda gigi penuh, lidah hanya satu. Gigi keras, tapi lidah lembut. Waktu muda, gigi sering gigit lidah sampai berdarah. Lidah yang kesakitan tidak ada pertolongan, karena ia hanya sendiri. Tetapi yang keras jangan sombong. Setelah makin tua, gigi copot satu-satu, akhirnya semua habis, sisa lidah yang mewarisi semuanya. Ini seperti kalimat Yesus, “Berbahagialah orang yang lembut, karena mereka akan mewarisi bumi.” Dalam dinasti Ching ada 3 raja yang paling besar yang membawa China menjadi negara paling kaya, paling subur, wilayah paling lebar di dalam 5000 tahun. Pertama Kangxi, kedua Yongzheng, ketiga Qianlong. Waktu itu duta besar dari Inggris ketika sampai di Beijing mau bertemu kaisar harus lutut, harus menyetukkan jidatnya ke lantai tiga kali. Lutut satu kali, ketuk tiga kali. Lutut kedua kali, ketuk lagi 3 kali. Sudah tiga kali ketuk, berdiri dan ketiga kali lutut lagi, ketuk tiga kali lagi. Itu namanya tiga kali lutut sembilan kali ketuk. Sudah selesai, dia berdiri, boleh bertemu raja. Tiongkok dulu besarnya sampai Inggris takut seperti ini. Setelah perang opium tahun 1840 Inggris punya meriam yang hebat luar biasa menghancurkan tentara laut dari Tiongkok, lalu baru kaisar sadar kita bukan negara paling kuat. Jendral Macartney yang adalah jenderal angkatan laut Inggris menulis surat kepada ratu Victoria di Inggris, bahwa dia tidak mau berlutut dan menyetukkan kepalanya di hadapan *emperor of China*, karena Tiongkok hanya macan kertas, meski budayanya panjang, wilayahnya besar, kuasanya sangat tinggi, tetapi sekarang teknologi Inggris mulai dari kapal perang dan meriam sudah maju jauh melampaui mereka. Mereka hanya ketinggalan 183 tahun saja, tidak usah takut. Ratu mengizinkan Macartney terus maju berperang dan akhirnya Tiongkok hancur. Itu sebab Mao Zedong begitu marah dan mau menghabiskan semua imperialisme dengan komunisme. Mao Zedong mengingat Tiongkok dipermalukan, dikalahkan oleh Inggris, maka harus kembali membalas dendam, baru rela. **Sejarah membuktikan akhirnya yang keras semua kalah. Yang lembut semua dipelihara oleh Tuhan.** Saya merangsang saudara baca buku sejarah, belajar dengan baik-baik apa artinya politik dunia, apa artinya melawan Tuhan, apa artinya atheis yang merajalela. Hitler pada tahun 1939 memulai